

**PENGARUH MEDIA OBJEK LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGEMBANGKAN IDE POKOK DALAM MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI  
KELAS X SMA NEGERI 1 SOPPENG RIAJA KABUPATEN BARRU**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh**

**Eka Agustiwati San**

**NIM 10533703412**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1)**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2016**

**PENGARUH MEDIA OBJEK LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGEMBANGKAN IDE POKOK DALAM MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI  
KELAS X SMA NEGERI 1 SOPPENG RIAJA KABUPATEN BARRU**



**JURNAL**

**Oleh**

**Eka Agustiawati San**

**NIM 10533703412**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1)  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2016**

## **ABSTRAK**

Eka Agustawati San. 2016. “ Pengaruh Media Objek Langsung Terhadap Kemampuan Mengembangkan Ide Pokok Dalam Paragraf Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru.” Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Munirah, M.Pd dan Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media objek langsung terhadap kemampuan mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi melalui media objek langsung kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja yang terdaftar pada tahun 2016/2017 dengan jumlah subjek 30 orang.

Hasil penelitian ini, yaitu adanya pengaruh media objek langsung terhadap mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi kelas X. Berdasarkan hasil yang didapatkan di atas maka diharapkan kepada para pendidik khususnya guru kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru agar menggunakan media objek langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Paragraf Eksposisi, Media Objek Langsung.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Alhamdulillah rabbil alamin puja dan puji tak terhingga, terucap syukur tak terkira kehadiran Allah Swt karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang Dia anugerahkan kepada manusia agar menjadi insan yang berakal dan senantiasa bergradasi kepada kesempurnaan-Nya. Terucap dengan indah bait demi bait salawat dan salam untuk kekasih terkisah-Nya Muhammad Rasulullah saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia hingga akhir hayat memperjuangkan nilai-nilai Ilahiyah dimuka bumi. Yang dengan keyakinan itu penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Pengaruh Media Objek Langsung Terhadap Kemampuan Mengembangkan Ide Pokok dalam Menulis Paragraf Eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru*” sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan sarjana fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai rintangan maupun hambatan. Namun berkat rahmat dan karunia Allah semua rintangan dapat diatasi. Penulis sadar bahwa keberhasilan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari motivasi dan arahan dari pembimbing. Oleh karena itu, penulis patut mengucapkan terima kasih kepada Drs. Rahman Rahim, M.Pd., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Andi Syukri Syamsuri, M.Pd., Dekan FKIP, Dr. Munirah, M.Pd., dan Syekh Adi Wijaya Latief, S.Pd., M.Pd., selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dr. Munirah, M.Pd dan Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Selanjutnya tak lupa pula saya mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu Prof. Dr. Muh. Rapi Tang, M.S., Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Dr. H. Nursalam, M.Si., Andi Paida, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang

dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji saya sampai selesai. Ibunda dan ayahanda yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, Mei 2016

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoretis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	

A. Kajian Pustaka .....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan .....	7
2. Pengertian Ide Pokok .....	7
3. Paragraf .....	8
4. Paragraf Eksposisi.....	14
B. Kerangka Pikir .....	15
C. Hipotesis Penelitian.....	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Populasi dan Sampel .....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Indikator Kinerja.....	22
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	23
B. Pembahasan.....	37
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	39
B. Saran .....	40

**DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengarahkan siswa agar terampil menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis dikatakan sangat penting karena keterampilan menulis salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu dapat mengembangkan daya pikir dan kreatifitas siswa dalam menulis.

Dalam menulis, beban mental siswa harus dihilangkan karena akan menghambat kreativitas. Siswa yang merasa takut dan terbebani dalam menghadapi pelajaran atau merasa takut salah dalam mengerjakan tugas belajarnya, merasa rendah diri sehingga kebebasan dan keberanian untuk mengekspresikan kemampuannya akan hilang. Jadi tugas guru adalah menjaga agar siswa tetap dapat bebas dan berani berekspresi dalam menunjukkan kemampuannya.

Berdasarkan tujuan menulis, sangat jelas bahwa menulis adalah hal yang sangat kompleks karena selain harus mengemukakan gagasan atau ide dengan tulis yang dimaksudkan adalah dapat menata organisasi paragraf menggunakan ejaan.

Keterampilan menulis lebih condong ke arah praktik ketimbang ke teori. Hal ini tidak berarti pembahasan teori menulis ditabukan dalam pengajaran menulis.

Banyak ragam tulisan yang dapat digunakan sebagai sarana belajar menulis diantaranya menulis karangan, surat resmi maupun tidak resmi, ringkasan, resensi, laporan dan seterusnya. Dari semua ragam tulisan yang dapat digunakan sebagai sarana belajar tadi memiliki banyak kemanfaatan bagi siswa. Menulis karangan juga memiliki banyak manfaat bagi siswa dalam pembelajaran. Khususnya menulis paragraf eksposisi yang artinya suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dilukiskan oleh penulis.

Tanda-tanda rendahnya minat siswa terhadap siswa terhadap pembelajaran mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi yaitu siswa saat praktik atau saat diberi tugas menulis cenderung pasif. Selain itu siswa merasa kesulitan untuk menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas. Selain siswa yang minatnya rendah, cara guru memberikan tugas tidak menggunakan alat bantu atau media yang dapat memacu siswa agar tertarik dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa tertarik dalam kegiatan menulis dengan baik dan benar. Salah satu cara agar dapat menulis dengan baik dan benar siswa perlu dipacu dengan menggunakan media yang menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Sejauh pengamatan peneliti penggunaan media objek langsung terhadap kegiatan belajar mengajar sangat jarang khususnya pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan media objek langsung terhadap mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi agar para siswa lebih aktif dan lebih mudah mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sudah banyak dilakukan. Hal itu terbukti dengan banyaknya penelitian yang sudah dilakukan oleh para ahli bahasa maupun

mahasiswa dengan topik yang sama yaitu tentang peningkatan keterampilan menulis. Dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan dari penelitian-penelitian sebelumnya hasil penelitian yang sudah dilakukan tersebut terdapat persamaan, yaitu penelitian yang dilakukan sama mengenai keterampilan menulis. Namun, ada juga perbedaannya yaitu objek kajiannya. Selain itu hasil dari penelitian sebelumnya sangat besar pengaruhnya untuk merubah minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti belajar mengajar.

Penelitian ini sebagai tindak lanjut dari penelitian-penelitian yang sudah ada, dengan tujuan untuk memberikan pemikiran lebih lanjut sehingga dapat menambah perkembanganpengetahuan mengenai pembelajaran menulis khususnya mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi dengan media objek langsung. Dengan media objek langsung yang pembelajarannya dilakukan di dalam dan di luar kelas diharapkan siswa tidak merasa jenuh dan dapat menuangkan ide serta gagasannya. Selain itu, kelebihan dalam mengembangkan ide pokok paragraf eksposisi dengan menggunakan media objek langsung ini, agar pembaca dapat merasakan dan masuk ke dalam inspirasi penulis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif peningkatan mengembangkan ide pokok dalam paragraf ekposisi.

Atas dasar uraian di atas dipilihlah judul “Pengaruh Media Objek Langsung Terhadap Kemampuan Mengembangkan Ide Pokok Dalam Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah kemajuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media objek langsung kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemajuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media objek langsung pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam suatu kegiatan yang dilakukan sudah mempunyai manfaat yang dimaksud dalam manfaat disini adalah manfaat apa yang bisa dipetik oleh pihak lain apabila penelitian ini di pecahkan, adapun manfaat yang diharapkan :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis ini adalah pernyataan tentang manfaat yang menonjolkan pentingnya penemuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan bagi peneliti. Manfaat teoritis ini dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alternatif bagi guru di sekolah lain dalam pembelajaran menulis paragraf khususnya paragraf argumentasi.
- b. bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis, dapat dipakai sebagai pengetahuan untuk kelayakan pengajaran yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis.**

Manfaat praktis disini mempunyai arti pernyataan tentang manfaat penelitian yang menonjolkan penerapan penemuan penelitian , maka dari itu dalam manfaat praktis ini dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keampilan siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis paragraf eksposisi.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan hasil dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan teknik–teknik menulis paragraf eksposisi.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pendidikan untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A.Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang sama dilakukan oleh Suci Rahmawati adalah penelitian yang berjudul "Pengembangan keterampilan menulis dalam paragraf eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Dompu". Dalam penelitian ini Suci Rahmawati menyimpulkan meningkatnya keterampilan menulis paragraf eksposisi pada siswa melalui objek langsung pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Dompu dapat berhasil dengan optimal. Penelitian Suci Rahmawati memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan ini, yaitu pada penelitian ini menggunakan objek langsung.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmawati, menunjukkan adanya pengaruh yang sangat besar dengan digunakannya media objek langsung dalam menulis

paragraf eksposisi. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini relevan dan layak untuk dilanjutkan.

## **2. Pengertian Ide Pokok**

Ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf, ide pokok paragraf sering disebut pula disebut dengan gagasan pokok atau gagasan utama.

### **Contoh Paragraf berikut ini**

Sejak terjadinya bencana gempa bumi dan gelombang tsunami di Aceh dan Sumatera Utara, seringkali bencana disebut dijadikan sarana untuk memungut uang dari masyarakat. Banyak organisasi maupun kelompok orang tidak bertanggung jawab meminta sumbangan untuk korban bencana tersebut. Mereka beroperasi diatas bus kota, lampu merah, dan pinggir-pinggir jalanlainnya dengan mengatasnamakan Departemen Sosial.

**Ide Pokok Paragraf** di atas adalah *seringkali bencana dijadikan sarana untuk memungut uang masyarakat*. Ide tersebut terdapat dalam kalimat pertama kalimat-kalimat yang ada dibawahnya mengandung ide penjelas yaitu,

- 1). *Banyak organisasi maupun kelompok orang tak bertanggung jawab meminta sumbangan untuk korban bencana disebut.*
- 2). *Mereka beroperasi di atas bus kota, lampu merah, dan pinggir-pinggir jalan lainnya dengan mengatasnamakan Departemen Sosial.*

## **3. Paragraf**

Menurut Soedjiti dan Mansur Hasan (1986: 3), paragraf ialah bagian-bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu

kesatuan pikiran. Jadi suatu paragraf meskipun ada beberapa kalimat, kalimat tersebut mempunyai satu kesatuan pokok pikiran yang membahas tentang satu permasalahan.

Contoh paragraf

Keamanan merupakan salah satu hal paling penting dalam berkendara. Berbagai macam peningkatan teknologi digali dan ditingkatkan demi mendapatkan keamanan sekaligus kenyamanan mengemudi mobil di jalan. Ketika kendaraan berada dipermukaan jalan yang licin, terlapis es, atau jalan bebatuan ada kemungkinan terjadi slip dan tergelincir, sehingga membayangkan keselamatan. Dengan adanya kemajuan teknologi, kemungkinan kecelakaan ini dapat diperkecil.

Didalam paragraf yang baik tentunya mempunyai rangka atau struktur sebuah paragraf yang terdiri atas sebuah kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas. Menurut Amran Tasai (2008: 123), kalimat topik adalah kalimat yang berisi topik yang dibicarakan pengarang. Jadi kalimat topik hanya ada satu kalimat topik, apabila kalimat topik pada paragraf lebih dari satu berarti paragraf itu tidak termasuk paragraf yang baik. Sedangkan kalimat penjelas mempunyai fungsi untuk menjelaskan gagasan utama.

Selain struktur di atas, paragraf yang baik harus memiliki dua ketentuan, yaitu kesatuan paragraf dan kepaduan paragraf.

a. Kesatuan paragraf

Dalam sebuah paragraf terdapat hanya satu pokok pikiran. Oleh karena itu, kalimat yang membentuk paragraf perlu ditata secara cermat agar tidak ada satupun kalimat yang menyimpang dari ide pokok paragraf itu. Kalau ada kalimat yang menyimpang dari pokok pikiran paragraf itu, paragraf menjadi tidak berpautan, dan tidak utuh. Kalimat yang menyimpang itu harus dikeluarkan dari paragraf .



b. Kepaduan paragraf

Kepaduan paragraf dapat terlihat melalui penyusunan kalimat secara logis dan melalui ungkapan-ungkapan (kata-kata) pengait antar kalimat.

Agar paragraf menjadi padu digunakan pengait paragraf yaitu berupa:

1) Ungkapan penghubung transisi

- a. lebih lagi, selanjutnya, tambahan pula, disamping itu, lalu, berikutnya, demikian pula, lagi pula.
- b. Hubungkanakan tetapi, namun, bagaimanapun, walaupun demikian, sebaliknya, meskipun, lain halnya.
- c. Hubungan sama dengan itu, dalam hal yang demikian, sehubungan dengan itu.
- d. Hubungan oleh sebab itu, jadi, akibatnya, oleh karena itu, maka, oleh sebab itu.
- e. Hubungan untuk itu, untuk maksud itu.
- f. Hubungan singkatnya, pendeknya, akhirnya, pada umumnya, dengan kata lain, sebagai simpulan.
- g. Hubungan sementara itu, segera setelah itu, beberapa saat kemudian.
- h. Hubungan berdekatan dengan itu.

2) Kata ganti

Ungkapan pengait paragraf dapat juga berupa kata ganti, baik kata ganti orang maupun kata ganti yang lain.

a) Kata ganti orang

Pemakaian kata ganti ini berguna untuk menghindari penyebutan nama orang berkali-kali. Kata ganti yang dimaksud ialah *saya, aku, ku, kita, kamu* (kata ganti orang pertama), *engkau, kau, kamu, mu, kamu sekalian* (kata ganti orang kedua), *dia, ia, beliau, mereka dan nya* (kata ganti orang ketiga).

#### b) Kata ganti yang lain

Kata ganti yang lain digunakan dalam menciptakan kepaduan paragraf ialah *itu, ini, tadi, disitu, kesitu, disana, disini dan sebagainya*.

#### 3) Kata Kunci

Di samping itu, ungkapan pengait dapat pula berupa pengulangan berupa kata-kata kunci. Pengulangan kata-kata kunci ini perlu dilakukan dengan hati-hati (tidak terlalu sering) (Amran Tasai, 2008: 121).

Menurut Si Kumbang dan Parera dalam Amran Tasai (2008: 131-133), Pembagian paragraf berdasarkan pemaparannya dapat dibagi dalam 4 macam yaitu deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan naratif.

#### a) Deskripsi

Paragraf deskripsi disebut juga paragraf melukiskan (lukisan). Paragraf ini melukiskan apa yang terlihat didepan mata. Jadi paragraf ini bersifat tata ruang atau tata letak. Pembicaraannya dapat berurutan dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan. Dengan kata lain deskripsi berurusan dengan hal-hal kecil yang tertangkap oleh panca indera.

Contoh paragraf deskripsi:

Ketika itu saya berada dalam sebuah ruangan berukuran enam kali delapan meter. Dalam ruangan itu terdapat dua tempat tidur kecil dan satu kamar mandi. Tidak banyak benda dalam ruangan itu, hanya sebuah meja kecil dengan ukurannya yang indah dan dipasangkan dengan

kursi yang tertata rapi. Saya ketika itu berada dalam kamar penginapan. Kamar yang berwarna biru muda memberikan rasa sejuk dalam udara pantai yang begitu panas.

#### b) Eksposisi

Paragraf eksposisi disebut juga paragraf paparan. Paragraf ini menampilkan suatu objek peninjauannya tertuju pada satu unsur saja. Penyampaiannya dapat menggunakan perkembangan analisis kronologis atau keruangan.

Contoh paragraf eksposisi

Sementara itu, Sri Hindaryati dahana mengungkapkan, anggaran pendidikan yang disiapkan Pemprov NAD dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2002 tergolong besar, yaitu sebesar Rp 705,7 miliar atau sekitar 44,9 persen dari total APBD NAD yang mencapai Rp 1,57 triliun. Di pihak lain, ia menyoroti kecilnya anggaran yang disiapkan Pemprov NAD untuk masalah ketenagakerjaan yang hanya 0,1 persen atau sebesar Rp 2,3 miliar.

#### c) Argumentasi

Paragraf ini lebih bersifat meyakinkan pembaca terhadap suatu hal atau objek. Biasanya paragraf ini menggunakan perkembangan analisis.

Contoh paragraf argumentasi

Kalau melihat persiapan yang efektif hanya enam bulan, memang sulit jika atlet Indonesia harus bisa mendulang medali lebih banyak. Vietnam yang berambisi membuat sejarah menjadi juara umum dihadapan masyarakat sendiri, sudah melakukan persiapan hampir dua tahun.pemerintah Vietnam menganggarkan dana mencapai miliaran agar mereka bisa menjadi yang terbaik di Asia Tenggara. Keikutsertaan mereka pada Asia Games 2002 Busan tak lain sebagai ajang pemantauan prestasi Atlet setelah mendapat pembinaan sejak tahun sebelumnya.

Oleh karena itu, wajar jika Vietnam sekarang mampu menjadi yang terbaik di ASEAN. Adapun Thailand, persiapan mereka hampir satu tahun. Atlet Thailand yang selama ini dianggap sebagai kekuatan olahraga di ASEAN, tak berdaya menghadapi atlet Vietnam.

#### d) Naratif

Karangan narasi biasanya dihubungkan dengan cerita. Oleh sebab itu, sebuah karangan narasi atau paragraf narasi hanya di temukan dalam novel, cerpen, atau hikayat.

Contoh paragraf narasi

Setibanya dipuncak tangga, dengan sangat perlahan, ia berjalan ketengah-tengah jembatan lalu menaiki pagar pengamannya. Sesaat perhatiannya tercuri oleh gelak tawa pemuda-pemuda yang sedang nongkrong. Akan tetapi, gelak tawa bukan lagi hal yang menyenangkan baginya. Mati, hanya itu yang kini punya arti.

#### **4. Paragraf Eksposisi**

Paragraf eksposisi adalah paragraf atau karangan yang mengandung sebuah informasi yang ingin disampaikan kepada para pembacanya. Paragraf ekposisi sangat baik untuk dibaca karena bisa memperluas wawasan para pembacanya.

Eksposisi atau pemaparan adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut( keraf,1981:3). Paragraf eksposisi salah satu jenis perkembangan paragraf dalam penulisan yang isisnya ditulis dengan tujuan untuk memperjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulis yang singkat, akurat dan padat.

Paragraf eksposisi adalah paragraf yang memaparkan suatu fakta atau kejadian, menerangkan, menjelaskan, atau memaparkan sebuah benda,gagasan, atau ide. Untuk

memperjelas paparan, karangan atau paragraf eksposisi disertai data, seperti grafik, gambar, data statistic, contoh, denah, diagram, dan peta(Finoza 2009:201).

#### Ciri-ciri paragraf eksposisi

1. Paragraf eksposisi memberikan atau menyajikan sebuah informasi kepada pembacanya.
2. Informasi yang ada dalam paragraf eksposisi disampaikan dengan lugas dan menggunakan bahasa yang baku.
3. Paragraf eksposisi tidak menyudutkan atau memihak suatu kelompok. Dengan kata lain, paragraf ini bersifat netral.

#### Jenis-jenis Eksposisi

1. Eksposisi Definisi
2. Eksposisi proses
3. Eksposisi klasifikasi
4. Eksposisi ilustrasi
5. Eksposisi perbandingan dan pertentangan
6. Eksposisi laporan/berita

### **5. Pengertian Media Objek Langsung**

Media objek langsung adalah objek yang berada dilingkungan sekitar. Penggunaan media objek langsung dalam kegiatan media pembelajaran berarti dapat belajar melalui lingkungan. Media objek langsung berupa benda hidup maupun benda mati ( Rahadi, 2004)

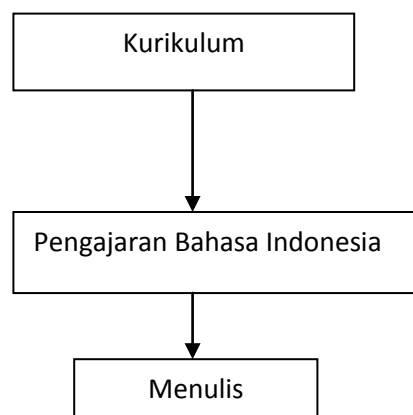
Media objek langsung adalah pengamatan langsung terhadap objek langsung dan nyata akan lebih lengkap jika dibandingkan dengan penggunaan objek yang tidak langsung ( Mulyasa, 2005)

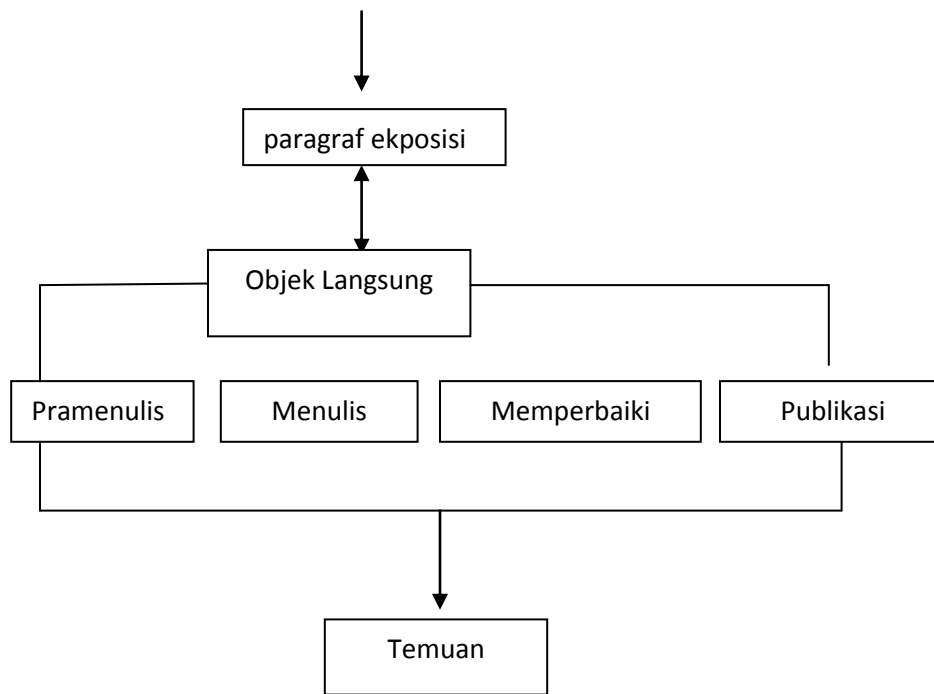
Media objek langsung adalah media objek yang bersumber dari lingkungan yang dapat didaya gunakan untuk kepentingan pembelajaran yaitu lingkungan fisik, alam, dan lingkungan buatan.

## **B. Kerangka Pikir**

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Menulis menjadi keterampilan yang paling sulit disbanding keterampilan yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang mendukung agar tercapai tujuan pembelajaran melalui media objek langsung.

Berdasarkan uraian diatas maka, secara sederhana kerangka pikirpenelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini.





**Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis dua arah yaitu hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol. Hipotesis benar jika hipotesis terbukti kebenarannya.

Ha: Terdapat pengaruh media objek langsung terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja.

Ho: Tidak terdapat pengaruh media objek langsung terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berpijak dari penelitian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan media objek langsung.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka tersebut menjadi gambaran kemajuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi berdasarkan objek langsung.



## B. Populasi dan Sampel

Populasi siswa SMA Negeri 1 Soppeng Riaja pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Juli hingga Agustus 2016.

Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua yakni: (1) Siswa, dalam kegiatan pembelajaran ini melibatkan peran siswa secara langsung dan aktif. (2) Guru, kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran aktif, kreatif, dan efektif dengan menggunakan metode pembelajaran objek langsung.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Tahun Pembelajaran 2016-2017 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Soppeng Riaja. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2016.

## D. Instrumen Penelitian

Menurut Keraf (1998:221), 18 merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau untuk memperoleh data. Instrumen yang akan diberikan kepada subjek penelitian berupa tes tulis yaitu dengan cara memberikan penilaian hasil menulis paragraf eksposisi siswa.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian tema dengan isi paragraf	15
2	Diksi(pemilihan kata)	20
3	Kesatuan dan kepaduan paragraf	20
4	Menggunakan kalimat yang tepat	20
5	Menunjukkan objek yang ditulis	25

Jumlah	100
--------	-----

Tabel 1. Instrumen Penelitian

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk menggali data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menggali data yaitu: (1) observasi, (2) interview, (3) tes, dan (4) angket (Suharsimi 2006: 222).

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Amirul Hadi (2005: 139), tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Sesuai dengan masalah penelitian, tes yang digunakan berbentuk tes tulis yaitu teknik yang berbentuk tes kemampuan menulis paragraf eksposisi yang harus dikerjakan siswa dan harus sesuai dengan media objek langsung kemudian hasil menulis siswa dikoreksi sehingga menghasilkan nilai yang dijadikan calon data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah melalui test dan observasi. (1) Teknik tes disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Selanjutnya, tes ini digunakan pada awal pembelajaran sebagai tes kemampuan awal dan tes akhir untuk mendapatkan data tentang sejauh mana kemajuan mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi. (2) Teknik observasi dilakukan dengan melihat langsung objek penelitian. Dalam penelitian yang diobservasi adalah persiapan peserta didik dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, begitu pula yang diobservasi adalah aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data adalah mengolah data yang telah diperoleh kemudian ditarik suatu kesimpulan. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 88), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisis data inferensial (deskriptif). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka atau bilangan, sehingga digunakan teknik statistik.

NO	NILAI	KATEGORI
1	80 – 100	Baik sekali
2	66 – 79	Baik
3	56 – 65	Sedang
4	40 – 55	Rendah
5	0 -39	Sangat rendah

Tabel 2. Teknik Analisis Data

### G. Indikator Kinerja

Kunandar (2008:127) indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar, indikator kinerja yang di peroleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berupa indikator kinerja guru dan indikator kinerja siswa .

- Guru

Indikator yang dipeorleh guru berupa:

1. Dokumentasi : kehadiran siswa
2. Observasi : hasil observasi

- Siswa

Indikator kinerja yang di peroleh oleh siswa berupa:

1. Tes : hasil evaluasi mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi.
2. Observasi : keaktifan siswa dalam proses belajar mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Hasil Analisis Data**

Pada bab ini dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh media objek langsung terhadap kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraph eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaj Kabupaten Barru. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis.

Penyajian hasil analisis data kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi siswa disajikan secara terpisah dengan menggunakan analisis deskriptif. Setelah itu, dikemukakan jumlah skor keduanya dengan menggunakan analisis statistic korelasi product moment.

Data yang berupa skor mentah dari hasil tes objektif siswa dijadikan sampel secara berurutan dari sampel 1-30 dapat dilihat pada lampiran 4 yaitu lampiran data skor mentah dan nilai motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Untuk lebih jelasnya,dapat dilihat pad uraian berikut ini.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

**a. Tingkat Penguasaan Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru (X)**

Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensi dan presentase dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pengaruh Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru (X)**

<b>NO.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi(f)</b>	<b>Persentase(%)</b>
<b>1</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	<b>13,33</b>
<b>2</b>	<b>78</b>	<b>1</b>	<b>3,33</b>
<b>3</b>	<b>75</b>	<b>7</b>	<b>23,33</b>
<b>4</b>	<b>73</b>	<b>5</b>	<b>16,65</b>
<b>5</b>	<b>70</b>	<b>8</b>	<b>26,64</b>
<b>6</b>	<b>68</b>	<b>3</b>	<b>10</b>
<b>7</b>	<b>65</b>	<b>2</b>	<b>6,7</b>
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan lampiran 4.1 maka dapat diketahui hasil analisis data tes objektif pengaruh media objek langsung siswa. Berdasarkan tes tersebut diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor maksimal 100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sampel adalah 80 yang diperoleh oleh 4 orang siswa(13,33%) dan nilai rendah yang diperoleh siswa sampel adalah 65 yang diperoleh 2 orang (6,7%).

Selanjutnya sampel yang memperoleh nilai 78 berjumlah 1 orang (3,33%), sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 7 orang (23,33%), sampel yang memperoleh nilai 73 berjumlah

5 orang (16,65%), sampel yang memperoleh nilai 70 berjumlah 8 orang (26,64%) , sampel yang memperoleh nilai 68 berjumlah 3 orang (10%).

Jumlah skor siswa pada pengaruh media objek langsung dapat diamati pada table 4.2 sebagai berikut:

**Table 4.2 Jumlah Nilai Pengaruh Media Objek Langsung Siswa ( $\Sigma X$ )**

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	<b>320</b>
<b>2</b>	<b>78</b>	<b>1</b>	<b>78</b>
<b>3</b>	<b>75</b>	<b>7</b>	<b>525</b>
<b>4</b>	<b>73</b>	<b>5</b>	<b>365</b>
<b>5</b>	<b>70</b>	<b>8</b>	<b>560</b>
<b>6</b>	<b>68</b>	<b>3</b>	<b>204</b>
<b>7</b>	<b>65</b>	<b>2</b>	<b>130</b>
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b><math>\Sigma X= 2182</math></b>

Berdasarkan table 4.2 diketahui bahwa jumlah skor hasil tes objektif siswa pada pengaruh media objek langsung ( $\Sigma X$ ) adalah 2182. Berdasarkan uraian tersebut di atas, berikut distribusi kategori dan pengaruh media objek langsung siswa kelas X SMA Negeri Soppeng Riaja Kabupaten Barru, dapat dilihat pada table 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Kategori dan Persentase Nilai Pengaruh Media Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru**

<b>NO</b>	<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi%</b>
1	0,00-0,20	Tidak ada pengaruh	-	-

2	0,20- 0,40	Pengaruh rendah	-	-
3	0,40-0,70	Pengaruh cukup	13	43,3
4	0,70-0,90	Pengaruh tinggi	17	56,7
5	0,90-1,00	Pengaruh sangat tinggi	-	-

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa dari 30 sampel yang diteliti, siswa yang memiliki nilai motivasi belajar sebanyak 17 orang siswa(56,7%) berada pada tingkat pengaruh tinggi, dan 13 orang siswa (43,3%) berada pada pengaruh cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum pengaruh media objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja memiliki pengaruh tinggi dengan nilai rata-rata 56,7% yang berada pada interval nilai antara 0,70-0,90.

**b. Tingkat Kemampuan Mengembangkan ide pokok Dalam Menulis Paragraf Eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru (Y)**

Berdasarkan hasil tes menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja maka dapat diketahui tingkat kemampuan menulis paragraf eksposisi. Hasil tes diperoleh jawaban bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor maksimal (100). Skor tertinggi yang diperoleh siswa sampel adalah 92 yang diperoleh oleh 1 orang siswa(3,33%) dan skor terendah yang diperoleh siswa sampel adalah 63 yang diperoleh 4 orang siswa(13,32%).

Selanjutnya sampel yang memperoleh skor 88 berjumlah 6 orang( 20%), sampel yang memperoleh skor 83 berjumlah 2 orang (6,7%), sampel yang memperoleh skor 79 berjumlah 5 orang (16,66%), sampel yang memperoleh skor 75 berjumlah 3 orang (10%), sampel yang

memperoleh skor 71 berjumlah 5 orang (16,66%), sampel yang memperoleh skor 67 berjumlah 4 orang(13,32%).

Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensi dan persentase dapat dilihat pada table 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru (Y)**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	92	1	3,33
2	88	6	20
3	83	2	6,7
4	79	5	16,66
5	75	3	10
6	71	5	16,66
7	67	4	13,32
8	63	4	13,32
Jumlah		30	100

Jumlah skor seluruh siswa pada kemampuan menulis paragraf eksposisi dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Jumlah Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi ( $\Sigma Y$ )**

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah
----	-------	-----------	--------



1	92	1	92
2	88	6	525
3	83	2	166
4	79	5	395
5	75	3	225
6	71	5	355
7	67	4	268
8	63	4	252
Jumlah		30	$\sum Y = 2278$

Berdasarkan table 4.5 diketahui bahwa jumlah skor hasil kemampuan menulis paragraf eksposisi ( $\sum Y$ ) adalah 2278. Berdasarkan uraian tersebut diatas, distribusi kategori dan persentas skor kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Untuk mengetahui hal tersebut ,data yang diperoleh dikonversikan ke dalam table nilai. Adapun distribusi kategori dan persentase skor kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa Y , dapat dilihat pada table 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Kategori dan Persentase Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh	Frekuensi	Persentase%
1	0,00-0,20	Tidak ada pengaruh	-	-

<b>2</b>	<b>0,20-0,40</b>	<b>Pengaruh rendah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>3</b>	<b>0,40-0,70</b>	<b>Pengaruh cukup</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>
<b>4</b>	<b>0,70-0,90</b>	<b>Pengaruh tinggi</b>	<b>21</b>	<b>70</b>
<b>5</b>	<b>0,90-1,00</b>	<b>Pengaruh sangat tinggi</b>	<b>1</b>	<b>3,3</b>

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat diketahui bahwa dari 30 sampel yang dinilai, siswa yang memiliki nilai kemampuan menulis paragraf eksposisi sebanyak 1 orang siswa(3,3%) berada pada pengaruh sangat tinggi , 21 orang berada pada tingkat pengaruh tinggi, 8 orang siswa( 26,7%) berada pada pengaruh cukup.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru tingkat pengaruh tinggi dengan nilai rata-rata 70 % yang berada pada interval nilai antara 0,70-0,90.

Pengaruh Media objek Langsung Terhadap Mengembangkan Ide Pokok Dalam Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

Dari hasil analisis data tes objektif, pengaruh media objek langsung (X) dan data kemampuan menulis paragraf eksposisi (Y) siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Untuk menghitung besarnya pengaruh tersebut, analisis statistik eksternal uji T tersebut, maka perlu diketahui hasil pada XY. Berdasarkan lampiran , dapat diketahui :

$$= 30$$

$$= 2182$$

$$= 166505$$

$$= 159226$$

= 175823

rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

keterangan:

t = nilai t yang dihitung

X = nilai rata-rata

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

Jadi, pengaruh media objek langsung terhadap kemampuan mengembangkan ide pokok dalam paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja menunjukkan pengaruh hubungan yang cukup.

Berdasarkan perhitungan statistic eksternal uji t ,maka hipotesis kerja diterima dan hipotesis nol(Ho) ditolak. Jadi, terdapat korelasi positif antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini hipotesis yang diperoleh adalah ada pengaruh media objek langsung terhadap kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja dan digunakan rumus statistik eksternal uji T.

Data pengaruh media objek langsung sebagai variable bebas dengan symbol X dan nilai kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi sebagai variable terikat dengan symbol Y. Hal ini berarti  $r_h > r_t$  nilai uji T pada sampel 30 adalah hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh media objek langsung terhadap kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1

Soppeng Riaja diterima. Dapat dilihat besar nilai antara kedua variabel dapat diinterpretasikan pada penafsiran nilai  $r$ , dan setelah diinterpretasikan masuk kedalam kategori nilai yaitu 0,40-0,70.

Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh media objek langsung dengan kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Soppeng Riaja.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh media objek langsung dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 93,33% yang berada pada interval nilai 66-80 sedangkan kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraph eksposisi dikategorikan baik dengan nilai rata-rata yang berada pada nilai interval nilai 66-80.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh media objek langsung terhadap kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi siswa kelas XSMA Negeri 1 Soppeng Riaja kabupaten Barru sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup antara pengaruh media objek langsung terhadap kemampuan mengembangkan ide pokok dalam menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai  $r$  hitung  $0,537 > r$  tabel  $0,361$ .

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan mengembangkn ide pokok dalam menulis

paragraf eksposisi diterima. Untuk melihat besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel, masuk dalam kategori cukup, yaitu 0,40-0,70.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, diajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pembelajaran bahasa Indonesia lebih ditingkatkan lagi salah satunya dengan selalu memberikan pelatihan menulis, khususnya menulis paragraph eksposisi kepada siswa agar lebih termotivasi.
2. Guru hendaknya merangsang dan memberikan dorongan kepada siswa untul lebih banyak membaca agar meningkatkan penguasaan menuis paragraf ekpsosisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademik Presindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah.dkk.2015.*Pengembangan Menulis Paragraf*.Yogyakarta.Deepublish.
- Finoza,Lamuddin.2009.*Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta. Deepublish.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik,Azhar.2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Kunandar. 2000. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Keraf,Gorys.1981.*Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta. Deepublish.
- Margono. 2009.*Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta.Deepublish.
- Munirah.2015.*PengembanganMenulis Pragraf*.Yogyakarta. Deepublish.
- Semi,M.Atar.1993.*Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta.Deepublish.
- Soedjiti dan Mansur Hasan. 1986. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Remadja Karya.
- Suharsimi.2006.*Statistik*.Yogyakarta.Andi Yogyakarta.

LAMPPIRAN

# LAMPIRAN





## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Soppeng Riaja  
Kelas : X  
Semester : 1  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Topik : Teks Eksposisi  
Jumlah Pertemuan : 4 kali pertemuan

### A. Kompetensi yang diharapkan

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradabanterkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri anugrah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
2. Menunjukkan perilaku jujur, tanggungjawab dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan langkah yang telah ditentukan.

3. Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan tulis.
2. Memiliki perilaku jujur, tanggungjawab dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.
3. Menentukan struktur teks eksposisi.
4. Menentukan isi teks eksposisi.
5. Mengidentifikasi penggunaan bahasa teks eksposisi.
6. Menginterpretasi teks eksposisi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk sarana kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.
2. Siswa mampu berperilaku kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.
3. Setelah membaca dan memahami wacana teks eksposisi yang diberikan guru, siswa dapat menentukan struktur teks eksposisi dengan tepat.
4. Setelah menentukan struktur teks eksposisi, siswa dapat menentukan isi teks eksposisi dengan tepat.
5. Setelah menentukan isi teks eksposisi, siswa mampu mengidentifikasi penggunaan bahasa teks eksposisi dengan tepat.
6. Setelah mengidentifikasi penggunaan bahasa teks eksposisi, siswa dapat menginterpretasikan teks eksposisi dengan tepat.

E. Materi Ajar

- a. Struktur teks eksposisi
- b. Ciri-ciri bahasa teks eksposisi
- c. Makna kata dan istilah

F. Metode Pembelajaran

- a. Penugasan
- b. Kerja kelompok
- c. Tanya jawab
- d. Diskusi
- e. Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 6,

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.	10 menit

	<p>Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
Inti	<p>Siswa dibagi dalam dua kelompok besar. Setiap kelompok besar dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri atas kelompok ekonom, kelompok politisi, dan kelompok buruh.</p> <p>Siswa berdiskusi tentang isi teks “BEI Terapkan Perubahan Jam Dagang Menjadi Jam 9 Pagi Mulai Januari 2013” serta kecenderungan yang mendukung sisi ekonom, politisi, dan buruh/pekerja.</p> <p>Perwakilan kelompok menampilkan yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Kelompok lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</p> <p>Siswa menulis teks eksposisi dari sisi setuju dan tidak setuju terhadap perdagangan bebas.</p> <p>Beberapa orang siswa menampilkan yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</p>	70 menit
Penutup	<p>Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

#### Pertemuan 7,

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 menit
Inti	<p>Siswa membaca teks eksposisi “Wow, Kepuasan Atas Jalannya Reformasi Berada Pada Titik Terendah Pada Tahun Ini”.</p> <p>Siswa memilih urutan jawaban terbaik sesuai dengan struktur</p>	70 menit

	<p>teks eksposisi.</p> <p>Siswa menulis ulang paragraf teks eksposisi yang belum berurutan sehingga menjadi teks eksposisi yang baik.</p> <p>Beberapa orang siswa menampilkan yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</p> <p>Siswa secara bergantian menjelaskan fungsi <i>juga</i>, <i>bahkan</i>, dan <i>dengan demikian</i>, di depan kelas.</p> <p>Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</p>	
Penutup	<p>Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

#### Pertemuan 8,

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	10 menit
Inti	<p>Siswa mencari teks eksposisi ekonomi dan politik dari media cetak atau elektronik serta mengemukakan pendapat dengan menulis teks eksposisi berdasarkan pemahaman dan pengalaman masing-masing.</p> <p>Siswa mengecek teks eksposisi yang dicari dari media cetak koran, majalah, atau internet tersebut dan menentukan teks itu apakah sudah sesuai dengan struktur teks eksposisi atau belum.</p> <p>Siswa memodifikasi teks tersebut agar menjadi teks eksposisi yang tepat jika teks yang ditemukan siswa bukan teks eksposisi.</p> <p>Beberapa orang siswa menampilkan yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa lain menanggapi apa yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru.</p>	70 menit
Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	10 menit

	<p>Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>
--	---

#### H. Alat dan Sumber Bahan

Sumber : Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X, KBBI

Media : LCD, Tayangan Video, Contoh laporan hasil observasi

#### I. Penilaian

##### 1. Penilaian Proses

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket.
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil Penilaian no. 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi guru agama & PKn
2.	Tanggung Jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

##### 2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi teks eksposisi	Tes tertulis	Isian	Identifikasilah ciri-ciri teks eksposisi!
Membedah struktur teks eksposisi	Test tertulis	Uraian	Bedahlah struktur teks eksposisi, kemudian terapkan pada teks eksposisi "Wow, Kepuasan Atas Jalannya Reformasi Berada Pada Titik Terendah Pada Tahun Ini"!

#### Kunci Jawaban

1. Identifikasi teks eksposisi:

Berisi paparan informasi

Cenderung bersifat abstrak

Terdapat tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat

2. Bebas Sesuai

.

##### 3. Pedoman Penskoran

a. Soal nomor 1

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>
Peserta didik menjawab benar	50
Peserta didik menjawab tidak lengkap	30
Peserta didik menjawab salah	10

b. Soal nomor 2

<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>
Peserta didik menjawab benar	50
Peserta didik menjawab tidak lengkap	30
Peserta didik menjawab salah	10

# LAMPIRAN



## **LEMBAR INSTRUMEN**

**Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Soppeng Riaja**

**Materi : Paragraf Eksposisi**

**Kelas/Semester : X / I**

No.	Aspek yang diobservasi	Pengamatan		Kualifikasi			
		YA	TDK	SB	B	C	K
1.	Murid mampu menerima materi yang dijelaskan guru	√		√			
2.	Murid menerima petunjuk yang diberikan oleh guru sebelum melakukan eksperimen	√		√			
3.	Murid mampu melakukan eksperimen	√		√			
4.	Murid membagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 7-8 orang	√		√			
5.	Murid menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk didiskusikan kemudian melaporkan hasil kegiatan kelompok	√			√		
6.	Murid menerima evaluasi yang diberikan guru setelah pelajaran selesai	√		√			
7.	Murid mampu menarik/memberi kesimpulan	√		√			

**Keterangan :**

SB = Sangat baik,

B = Baik ,

C = Cukup,

K = Kurang

Barru , November 2016



Observer

## **LEMBAR INSTRUMEN**

**Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Soppeng Riaja**

**Materi : Paragraf Eksposisi**

**Kelas/Semester : X/ I**

No.	Aspek yang diobservasi	Pengamatan		Kualifikasi			
		YA	TDK	SB	B	C	K
1.	Murid mampu menerima materi yang dijelaskan guru	√			√		
2.	Murid mampu menyimak penjelasan guru	√		√			
3.	Murid mampu melakukan demonstrasi didepan kelas	√			√		
4.	Murid membagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 7-8 orang	√		√			
5.	Murid menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi yang diberikan untuk didiskusikan kemudian melaporkan hasil kegiatan kelompok	√		√			
6.	Murid menerima evaluasi yang diberikan guru setelah pelajaran selesai	√		√			
7.	Murid mampu menarik/memberi kesimpulan	√			√		

**Keterangan :**

SB = Sangat baik,

B = Baik ,

C = Cukup,

K = Kurang

Barru , November 2016

Observer





<b>SAKIT (s)</b>	<b>2</b>			
<b>IZIN (i)</b>	<b>-</b>			
<b>ALPA (a)</b>	<b>8</b>			

# LAMPIRAN

## 4





# LAMPIRAN

# 5

**DOKUMENTASI FOTO BELAJAR SISWA**



